

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan analisis data yang dilakukan peneliti pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran menulis cerpen di SMP Negeri 3 Lembang berlangsung cukup baik, tetapi minim inovasi. Pembelajaran menulis cerpen menggunakan pemodelan dengan media buku teks. Dalam hal penggunaan media pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang variatif. Pembelajaran menulis cerpen yang berjalan kurang optimal mengakibatkan kemampuan menulis cerpen siswa kurang maksimal, terukur dalam nilai rata-rata hasil belajar siswa belum melampaui nilai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
2. Proses implementasi model *quantum writing* berbasis media tayangan fiksi musikal dapat diterapkan sesuai dengan langkah-langkah model. Adapun kendala utama dalam proses implementasi adalah alokasi waktu yang kurang dikelola dengan baik. Namun, model *quantum writing* berbasis media tayangan fiksi musikal mendapatkan respon yang positif dari siswa. Siswa yang dapat mengikuti tiap langkah model *quantum writing* akan merasakan dampak penggunaan model ini. Melalui model *quantum writing* berbasis media tayangan fiksi musikal, pembelajaran menulis cerpen menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Siswa dapat menemukan ide tulisan dan bebas menuliskan apa saja yang ada di pikirannya.
3. Perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen siswa di kelas eksperimen dan pembandingan ditunjukkan dari perolehan rata-rata nilai prates dan pascates. Hasil prates kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan model *quantum writing* berbasis media tayangan fiksi musikal memperoleh nilai rata-

Nurul Lutfia, 2015

**PENERAPAN MODEL QUANTUM WRITING BERBASIS MEDIA TAYANGAN FIKSI MUSIKAL
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PENDEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rata Nilai rata-rata prates di kelas eksperimen sebesar 72,46 dengan kategori cukup dan pascates sebesar 85,04 dengan kategori sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata prates kelas pembanding sebesar 71,63 dengan kategori cukup dan pascates kelas pembanding sebesar 78,03 dengan kategori baik. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan $(dk) = 58$ maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,0021 dengan t_0 sebesar 3,38 atau $t_0 (3,38) \geq t_{\text{tabel}} (2,0021)$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan model *quantum writing* berbasis media tayangan fiksi musikal dalam pembelajaran menulis cerpen terbukti efektif.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah peneliti paparkan, pada tahap akhir ini peneliti akan memaparkan implikasi dan rekomendasi terkait penelitian. Rekomendasi yang akan disampaikan akan berguna dalam dunia pendidikan, khususnya untuk pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut adalah implikasi dan rekomendasi yang peneliti rumuskan.

1. Penerapan model *quantum writing* berbasis media tayangan fiksi musikal dalam penelitian ini terbukti efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *quantum writing* berbasis media tayangan fiksi musikal dapat menjadi alternatif pembelajaran menulis cerpen yang dapat diterapkan guru.
2. Model *quantum writing* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam mengembangkan imajinasi serta membuat pembelajaran menulis lebih bebas dan menyenangkan.
3. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model *quantum writing* yaitu peneliti dapat menerapkan model ini dengan menggunakan variasi media pendukung yang lain untuk menstimulus siswa dalam menemukan ide. Selain itu, penelitian lebih baik dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas agar subjek penelitian lebih mudah mengikuti setiap langkah pembelajaran.